**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

**Jawaban :**

**Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi**

Pandemi Corona virus Disease 2019 (Covid-19) belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir. Perguruan tinggi kemudian mengambil kebijakan dengan menonaktifkan kegiatan perkuliahan di lingkungan kampus untuk melakukan sterilisasi serta melakukan karantina mandiri mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan, termasuk tidak melakukan aksi pertemuan di tempat umum sekaligus menghidupkan perkuliahan dan bimbingan tesis/skripsi secara daring. Wabah pandemi Covid-19 tak dipungkiri berdampak pada dunia pendidikan, termasuk pendidikan tinggi. Kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara tatap muka, saat ini harus berjalan secara daring. Namun, wabah pandemi dianggap mampu mengakselerasi pendidikan 4.0. Sistem pembelajaran dilakukan jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Perguruan tinggi mengambil kebijakan pembelajaran daring untuk mensiasati pencegahan dan mitigasi yang efektif atas wabah tersebut. Pembelajaran daring  memiliki banyak keunggulan, dengan pembelajaran dilakukan dari jarak jauh dan tidak  perlu datang ke kampus dan bertatap muka dengan dosen setiap hari. Dengan menggunakan fasilitas teknologi digital dan koneksi internet, mahasiswa dapat belajar di mana saja dan kapan saja tanpa terkendala jarak

Oleh karena itu, seharusnya pembelajaran daring tidak sekedar menjadi pengganti dari pembelajaran konvensional (tatap muka), tetapi kelak bisa berjalan beriringan, berkelanjutan, dengan pembelajaran konvensional. Momentum penanggulangan Covid-19 saat ini adalah saat yang tepat bagi perguruan tinggi untuk pendidikan meningkatkan kemampuan agar pembelajaran daring bisa berkelanjutan, dan tidak kemudian berhenti atau ditiadakan setelah pandemi Covid-19 berakhir. Untuk itu perlu peran peguruan tinggi dalam pembelajaran daring dengan merumuskan strategi yang efektif dan inovatif  dan kesiapan kurikulum dalam pembelajaran Daring tersebut…